

**IMPLEMENTASI VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE MATERI
KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK LANGSUNG UNTUK SISWA
SEKOLAH DASAR**

Maghfirah¹, Siti Mayang Sari², Irfandi³

¹²³Universitas Bina Bangsa Getsempena

Alamat e-mail : 1maghfirahh02@gmail.com, 2mayang@bbg.ac.id,
3irfandi@bbg.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of YouTube-based learning videos in teaching direct and indirect speech to elementary school students. The research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving one classroom teacher and 21 fifth-grade students in an elementary school setting. The data analysis technique was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that YouTube-based learning videos have been implemented as a supporting medium, particularly in teaching direct and indirect speech. The use of YouTube-based media makes the learning process more engaging and effective in Indonesian language instruction.

Keywords: Educational Videos, YouTube, Indonesian Language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi video pembelajaran berbasis YouTube dalam materi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung pada siswa sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada 1 orang guru kelas dan 21 siswa kelas V di lingkungan sekolah dasar. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan video pembelajaran berbasis youtube telah diterapkan sebagai media pendukung khususnya pada materi pembelajaran kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Dengan menggunakan media berbasis youtube, pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Youtube, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di
sekolah dasar diarahkan pada

pengembangan kemampuan
berbahasa siswa, baik secara lisan
maupun tulisan (Mahrini et al., 2024).

Salah satu materi yang diajarkan adalah kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Materi ini menuntut pemahaman konsep serta keterampilan dalam mengidentifikasi dan mengubah bentuk kalimat (Mubin et al., 2023). Pemahaman terhadap kedua jenis kalimat tersebut tidak hanya menuntut penguasaan konsep, tetapi juga keterampilan dalam mengidentifikasi struktur kalimat, penggunaan tanda baca, serta perubahan kata ganti dan waktu. Dalam praktiknya, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep tersebut, terutama ketika dihadapkan pada tugas mengubah bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung maupun sebaliknya.

Dalam praktik pembelajaran, penyampaian materi masih sering didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada penjelasan guru (Dyah et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman siswa belum optimal, khususnya dalam membedakan struktur dan penggunaan kedua jenis kalimat tersebut. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi menjadi tidak optimal. Siswa cenderung menghafal tanpa benar-benar memahami konsep

yang diajarkan. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengaplikasikan materi, terutama dalam konteks penggunaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena yang diamati menunjukkan bahwa siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Kesulitan tersebut meliputi ketidakmampuan dalam mengenali ciri-ciri masing-masing jenis kalimat, kesalahan dalam penggunaan tanda baca, serta kekeliruan dalam mengubah kata ganti dan struktur kalimat. Selain itu, siswa juga menunjukkan tingkat perhatian yang rendah selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, maupun terlibat dalam diskusi. Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai tingkat pemahaman yang diharapkan.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari keterbatasan media

pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan penyampaian materi menjadi kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa (Fadilah & Kanya, 2023). Dalam konteks ini, penggunaan media yang mampu menyajikan materi secara lebih konkret dan menarik menjadi sangat diperlukan. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis video telah banyak dikaji dalam teori pembelajaran sebagai salah satu sarana yang dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa (Hasanah et al., 2024). Media video memungkinkan penyajian materi secara visual dan auditori sehingga informasi dapat diterima dengan lebih jelas (Agung et al., 2021). Platform YouTube sebagai sumber video pembelajaran menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran (Yulistian & Febrian, 2023). Video pembelajaran dinilai mampu menghadirkan contoh konkret serta penjelasan yang lebih variatif, sehingga dapat membantu siswa

dalam memahami konsep abstrak (Dianatami et al., 2025).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran masih belum dilakukan secara optimal. Beberapa guru belum sepenuhnya mengintegrasikan media tersebut ke dalam proses pembelajaran secara terstruktur. Di sisi lain, keterbatasan fasilitas seperti akses internet dan perangkat pendukung juga memengaruhi pelaksanaan pembelajaran berbasis video. Meskipun demikian, potensi penggunaan video pembelajaran tetap dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada materi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini diarahkan pada bagaimana implementasi video pembelajaran berbasis YouTube dalam materi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung pada siswa sekolah dasar, serta bagaimana dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube,

mengidentifikasi respons siswa terhadap penggunaan media tersebut, serta mengkaji kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media video dalam pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Negeri et al., 2024). Pendekatan tersebut dipilih karena data yang diperoleh berupa informasi mendalam mengenai proses implementasi video pembelajaran berbasis YouTube pada materi

kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Penelitian diarahkan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara objektif sesuai dengan kondisi di lapangan.

Subjek penelitian ditentukan secara purposif, yaitu guru dan siswa sekolah dasar yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki keterlibatan langsung dalam penggunaan media video pembelajaran berbasis YouTube. Lokasi penelitian dilakukan di SD Kemala Bhayangkari Banda Aceh yang berada di Jalan. Cut Nyak Dhien, Desa. Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Kode Pos. 23236.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta penggunaan video dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk

menggal informasi terkait pengalaman, respons, serta kendala yang dihadapi selama penggunaan media video. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, serta perangkat pembelajaran yang digunakan.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dibandingkan untuk memastikan konsistensi informasi. Selain itu, pengecekan ulang terhadap informan dilakukan untuk memperoleh keakuratan data yang disajikan.

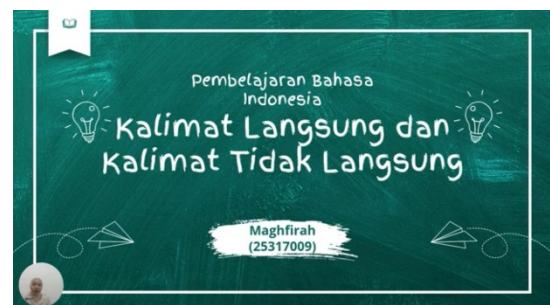
Teknik analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan diseleksi dan difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga mudah dipahami. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola dan temuan yang muncul selama proses analisis berlangsung.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan,

pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan instrumen penelitian dan perizinan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data di lapangan. Tahap pelaporan dilakukan dengan menyusun hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan video pembelajaran berbasis youtube berhasil diterapkan sesuai dengan gaya belajar di kelas V.



Gambar 1. Tampilan Video Pembelajaran Berbasis Youtube

Melalui video pembelajaran berbasis youtube ini siswa menjadi lebih dapat memahami secara langsung tentang perbedaan dari kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.



Gambar 2. Materi Kalimat Langsung dan Kalimat Tidak Langsung

Melalui penyajian video pembelajaran berbasis youtube, siswa kelas V dapat lebih mudah memahami konsep dari kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Video menampilkan contoh percakapan sehari-hari yang kemudian diubah menjadi bentuk kalimat langsung dan kalimat tidak langsung, sehingga siswa mampu mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana suatu ucapan disampaikan kembali dengan struktur yang berbeda. Penyajian materi secara visual dan audio dapat membantu siswa mengenali ciri-ciri kalimat langsung, seperti penggunaan tanda kutip, serta memahami perubahan struktur pada kalimat langsung.



Gambar 3. Implementasi Video Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi video pembelajaran berbasis YouTube pada materi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pemilihan video, penyajian materi, dan kegiatan tindak lanjut berupa latihan (Tsania et al., 2025). Video yang digunakan memuat penjelasan konsep, contoh kalimat, serta langkah-langkah perubahan bentuk kalimat. Selama proses pembelajaran, perhatian siswa terlihat lebih terfokus pada materi yang disajikan. Keterlibatan siswa juga mengalami peningkatan, yang ditunjukkan melalui partisipasi dalam menjawab pertanyaan dan diskusi sederhana.

Pemahaman siswa terhadap materi mengalami perubahan yang ditunjukkan dari kemampuan mengidentifikasi dan mengubah

kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, maupun sebaliknya (R. Rahmawati & Gunadi, 2025). Sebagian besar siswa mampu mengikuti langkah-langkah yang dicontohkan dalam video, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan pada penggunaan tanda baca dan perubahan kata ganti. Selain itu, ditemukan kendala berupa keterbatasan fasilitas, seperti akses internet dan perangkat, serta perbedaan kecepatan pemahaman antar siswa (Paramiha et al., 2023).

Hasil tersebut dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman (Alfian et al., 2022). Video pembelajaran memungkinkan penyampaian materi secara lebih konkret sehingga membantu siswa dalam memproses informasi (F. Rahmawati et al., 2021). Temuan ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pemahaman dibentuk melalui pengalaman belajar yang aktif. Keterlibatan siswa dalam mengamati, mendengar, dan mempraktikkan materi melalui video telah mendukung proses tersebut.

Di sisi lain, kendala yang ditemukan menunjukkan bahwa penggunaan media video tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan pengelolaan pembelajaran yang tepat (Woods & Copur-Gencturk, 2024). Peran guru tetap diperlukan dalam memberikan penjelasan tambahan, membimbing siswa, serta menyesuaikan penggunaan media dengan kondisi kelas (Andini et al., 2024). Dengan demikian, implementasi video pembelajaran berbasis YouTube dapat mendukung peningkatan pemahaman siswa, namun efektivitasnya dipengaruhi oleh kesiapan fasilitas dan strategi, seperti akses internet yang tidak stabil dan ketersediaan perangkat yang terbatas (Kurnia & Agus, 2024). Perbedaan kecepatan pemahaman antar siswa juga menjadi faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran. Beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi, sehingga diperlukan penjelasan tambahan dari guru (Sdn & Permai, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran.

Pembahasan menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi video pembelajaran berbasis YouTube dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pemilihan media yang sesuai, strategi penyajian yang tepat, serta keterlibatan aktif siswa (Setyorini et al., 2024). Peran guru tetap diperlukan dalam mengarahkan pembelajaran, memberikan penguatan konsep, serta menyesuaikan penggunaan media dengan kondisi kelas (Mukarromah & Andriana, 2022). Dengan demikian, video pembelajaran berfungsi sebagai media pendukung yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, bukan sebagai satu-satunya sumber belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi video pembelajaran berbasis YouTube pada materi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung di sekolah dasar telah terlaksana melalui tahapan pemilihan, penyajian, dan tindak lanjut pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran telah memberikan dampak terhadap peningkatan keterlibatan dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi

juga menunjukkan perkembangan, terutama dalam kemampuan mengidentifikasi dan mengubah bentuk kalimat, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan pada aspek tertentu. Dengan demikian, video pembelajaran berbasis YouTube dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W., Pamungkas, D., & Koeswanti, H. D. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 4, 346–354.
- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., & Julian, N. (2022). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva*. 5(1), 75–84.
- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). *Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan*. 2298–2305.
- Dianatami, V., Kasmini, L., & Sari, S. M. (2025). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Ekosistem dalam Pembelajaran IPAS Kelas V SD Islam Qur'ani Banda Aceh*. *Development of Video Media for Learning Ecosystem Material in Science Learning for Class V of Qur'ani Islamic Elementary*

- School , Banda Aceh. 5(3), 2424–2432.
- Dyah, A., Hanna, S., & Dkk. (2025). *Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran Bilingual pada Video Praktik Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 2, 177–183.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. 1(2).
- Hasanah, K. U., Ngali, M., Makmun, Z., & Aisyah, N. (2024). scidac plus Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. In *Berkala Ilmiah Pendidikan* (Vol. 4, Issue 1).
- Kurnia, & Agus, S. (2024). *PEMANFAATAN MEDIA VIDEOPEMBELAJARAN YOUTUBEUNTUK MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*. 5(1), 148–158.
- Mahrini, Sari, S. M., Syarfuni, Kasmini, L., & Novita, R. (2024). *Pengenalan Budaya Aceh Melalui Ikan Keumamah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Kehidupan Sehari-Hari. Seminar Nasional ...*, 1–7. <https://eproceeding.bbg.ac.id/tekad/article/view/285%0Ahttps://eproceeding.bbg.ac.id/tekad/article/download/285/266>
- Mubin, M., Juniar, S., & Islam, U. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 2003, 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). *Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran*. 1(1).
- Negeri, U., Thaha, S., Jambi, S., & Kuantitatif-kualitatif, P. (2024). *Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian*. 15(1), 82–92.
- Paramiha, I., Diana, D., & Supartin. (2023). *Analisis Kepraktisan Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Berbantuan Media Ispring Suite pada Materi Fluida Statis*. 13, 46–53.
- Rahmawati, F., Idam, R., & Atmojo, W. (2021). *Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA*. 5(6), 6271–6279.
- Rahmawati, R., & Gunadi, D. (2025). *Fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam kalimat langsung dalam kumpulan cerpen album cinta*. IV(2), 156–167.
- Sdn, D. I., & Permai, R. (2022). *Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa*. 8(1), 25–33.
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayitno, M., & Prasetiawati, C. (2024). *MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORDWALL KELAS 4 DI SEKOLAH DASAR*. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.33061/js.v6i1.8885>
- Tsania, H., Putri, R., Chelsillia, M., Putri, A., & Sari, H. N. (2025). *Analisis Jenis Kalimat Langsung pada Teks Opini Bertema Pendidikan bagi Perempuan di Website ' IDN Times ' Edisi April 2024 sebagai Sumber Edukasi*. 5(September).
- Woods, P. J., & Copur-Gencturk, Y. (2024). *Examining the role of student-centered versus teacher-centered pedagogical approaches to self-directed learning through teaching*.

*Teaching and Teacher
Education*, 138(December 2023),
104415.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104415>

Yulistian, & Febrian, A. (2023).
*Penggunaan Media
Pembelajaran Berbais Youtube
Dalam Meningkatkan Minat
Belajar Peserta Didik*. 14(2),
289–304.